

## Penjaminan Mutu Pendidikan (Studi di MTs YBH dan MTs SA Miftahul Ulum Pangandaran)

Neneng Nurmalasari<sup>1</sup>, Dyah Ayuningtyas<sup>2</sup>, Gita Puspita<sup>3</sup>, Meilina Silvi Imanika<sup>4</sup>,  
Risalatun Nisa<sup>5</sup>

<sup>1</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: nurmalasarineng0@gmail.com

<sup>2</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: dyahayuningtyas@stitnualfarabi.ac.id

<sup>3</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: gita@stitnualfarabi.ac.id

<sup>4</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: meilina@stitnualfarabi.ac.id

<sup>5</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: risalatun@stitnualfarabi.ac.id

### Histori Naskah

Diserahkan:  
10-01-2024

Direvisi:  
29-01-2024

Diterima:  
30-01-2024

### Keywords

: Implementation, Education Quality Assurance, Sekolah Performance

### ABSTRACT

*This research departs from several issues related to school quality. The aim of this research is to examine the implementation of education quality assurance at MTs Bina Hasanah Foundation (YBH) and MTs SA Miftahul Ulum in improving school performance. The method used is qualitative research. Data collection techniques were used through observation, interviews and documentation. The implementation of quality compliance by schools to improve school performance at MTs Bina Hasanah Foundation (YBH) and MTs SA Miftahul Ulum is quite good because 8 national education standards have been fulfilled in their implementation.*

### ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari beberapa persoalan yang berkaitan dengan mutu sekolah. Tujuan dalam penelitian ini merupakan untuk mengkaji implementasi penjaminan mutu pendidikan di MTs Yayasan Bina Hasanah (YBH) dan MTs SA Miftahul Ulum dalam meningkatkan kinerja sekolah. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data ditempuh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan pemenuhan mutu yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah di MTs Yayasan Bina Hasanah (YBH) dan MTs SA Miftahul Ulum cukup baik karena sudah dilakukan pemenuhan 8 standar nasional pendidikan dalam penyelenggaraannya.

### Kata Kunci

: Implementasi, Penjaminan Mutu Pendidikan, Kinerja Sekolah

### Corresponding Author

: Neneng Nurmalasari, STIT NU AL-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: nurmalasarineng0@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam rangka untuk mengatasi problem pendidikan yang semakin rumit. Tidak jarang dalam implementasinya kebijakan tersebut tidak berjalan sesuai dengan harapan seperti problem rendahnya mutu pendidikan (Hidayah, 2022). Masalah mutu pendidikan masih menjadi problem yang belum dapat terpecahkan. Rendahnya kualitas lulusan, kualitas pengajaran, bimbingan dan latihan dari guru serta profesionalisme guru menjadi pekerjaan rumah pemerintah sampai saat ini (Suhariato, 2017). Rendahnya kualitas tersebut besar kemungkinan dilatari oleh problem yang berhubungan dengan mutu pendidikan, keterbatasan dana dan anggaran pendidikan, sarana dan prasarana, fasilitas pendidikan, media pembelajaran, sumber belajar, budaya akademis sekolah, lingkungan pendidikan, serta dukungan berbagai pihak, terutama pemerintah dan masyarakat.

Kehadiran sekolah Islam atau madrasah yang bermutu sesungguhnya amat didambakan oleh masyarakat luas terutama di Indonesia. Pendidikan Islam di Indonesia perlu melaksanakan peningkatan kualitas supaya kualitas pendidikannya setara dengan negara lain (Triana et al., 2022). Dalam pengembangan madrasah, dibutuhkan sistem manajemen mutu sehingga mampu berkompetisi. Untuk mewujudkannya, sekolah harus senantiasa mengorientasikan diri supaya tetap *survive* dan mampu tampil di garda terdepan, kompetitif, inovatif, di tengah tuntutan terhadap penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi global. Tidak lupa penghayatan nilai-nilai keislaman perlu dikedepankan. Oleh sebab itu, sekolah harus lebih serius untuk mengadakan pembaharuan pengembangan sekolah secara komprehensif. Selain itu, perlu kiranya menerapkan sistem penjaminan mutu serta berkelanjutan dari waktu ke waktu dan berorientasi pada tantangan masa depan.

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah Tsanawiyah yang terdapat di Kecamatan Cigugur dan Langkap lancar Kabupaten Pangandaran yaitu MTs Yayasan Bina Hasanah (YBH) dan MTs SA Miftahul Ulum. Kedua sekolah tersebut memadukan ilmu-ilmu umum dengan ilmu-ilmu keislaman, dan sudah menjadi sorotan oleh masyarakat tentang kualitas pendidikan yang diselenggarakan selama ini karena kedua lembaga itu merupakan lembaga pendidikan Islam dengan sistem pendidikan yang komprehensif yakni antara kognitif dan afektif. Selain itu, sistem pendidikan yang diselenggarakan memusatkan perhatian pada kecerdasan yang diimbangi oleh pembentukan akhlak yang mulia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data dengan kata-kata atau uraian dan penjelasan (Creswell, 2014). Penelitian ini menggambarkan keadaan aslinya, sesuai kenyataan di lapangan (Sugiyono, 2012). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Sesudah data terkumpulkan, dilakukan reduksi data, *display*, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi (Miles & Huberman, 1994).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Penjaminan Mutu Sekolah

Penjaminan mutu (*quality assurance*) merupakan istilah umum yang dipergunakan sebagai bentuk aktifitas monitoring, evaluasi mutu sebuah lembaga atau organisasi. Kegiatan penjaminan mutu fokus pada proses membangun kepercayaan dengan cara melaksanakan pemenuhan persyaratan atau standar minimal pada komponen input, komponen proses, dan komponen out sesuai dengan yang diharapkan oleh stakeholders. Stakeholders dalam dunia pendidikan merupakan orang tua, masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha. Pihak-pihak

tersebut memiliki pandangan yang berbeda tentang mutu sehingga masukan dan saran mereka perlu dipertimbangkan (Adu, 2017).

Desentralisasi telah membawa pengaruh yang amat besar dalam pengelolaan sekolah dan madrasah di tingkat daerah (Supriyadi, 2009). Sekolah memperoleh kesempatan yang luas untuk berkembang dan mengatur proses pendidikan sesuai dengan potensi lokal yang ada baik dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, kegiatan monitoring, dan pengambilan kebijakan. Namun, segala macam pengelolaan pendidikan yang dilaksanakan tetap mengacu pada kebijakan pusat yakni sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan atau SNP, mulai dari standar kelulusan, standar isi, standar proses, sarana prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan, pembiayaan, hingga standar penilaian.

Penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan merupakan: “Serangkaian proses dan sistem yang saling berkaitan untuk mengumpulkan, menganalisa, dan melaporkan data tentang kinerja dan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, program dan lembaga pendidikan” (Sastrawan, 2019). Proses penjaminan mutu mengidentifikasi segi pencapaian dan prioritas peningkatan, penyediaan data sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan, serta membantu dalam membangun budaya peningkatan kualitas lembaga pendidikan yang berkelanjutan. Pencapaian mutu pendidikan untuk tingkat pendidikan dasar dan menengah dikaji berdasarkan delapan Standar Nasional Pendidikan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

## **B. Gambaran Umum Sekolah: MTs Yayasan Bina Hasanah (YBH) dan MTs SA Miftahul Ulum**

MTs Yayasan Bina Hasanah (YBH) beralamat di Jalan Bunisari No 148 Desa Cimindi Kecamatan Cigugur Pangandaran berdiri sejak tahun 1990 dengan jumlah siswa sebanyak 180 orang, setiap tahunnya jumlah siswa di MTs Yayasan Bina Hasanah (YBH) terus mengalami peningkatan yang signifikan selama kurun waktu 4 tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 jumlah siswa mencapai 200 siswa. Hal ini merupakan suatu prestasi bagi lembaga pendidikan Islam di Pangandaran. MTs Yayasan Bina Hasanah (YBH) memiliki visi terdepan dalam ilmu pengetahuan, sosial dan budaya dalam bingkai Islami tidak hanya mendidik siswa memahami teknologi.

MTs YBH Cigugur setiap tahun mampu meluluskan para alumni dengan nilai yang memuaskan. Sekolah tersebut telah menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan secara personal dan di dalam kehidupan masyarakat, baik berupa ilmu pengetahuan maupun moral, mengembangkan nilai-nilai Alqur'an Hadis, dan menempuh semangat *ahlus sunnah wal jama'ah*. Hasil evaluasi akhir semester yang diperoleh oleh para siswa sebagian besar sudah melampaui KKM. Pelayanan dan loyalitas kerja guru dan tenaga pendidik di MTs Ybh sudah didukung oleh latar belakang pendidikan sarjana (S1). Hal itu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan profesional.

Selanjutnya MTs SA Miftahul Ulum yang bernaung di bawah Yayasan Attardiyah beralamat di Jl Anggawadana Dusun Giri Karya Desa Langkaplancar Kecamatan Langkaplancar, berdiri pada tahun 2004 dengan visi sekolah yaitu “ Berkualitas dan Berakhlakul Karimah” dengan misi, membentuk pribadi yang berkualitas, beriman, bertaqwa, bermartabat dan bermanfaat bagi agama dan negara.

## **C. Penyusunan Rencana Pemenuhan Mutu yang Dilakukan Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Sekolah**

Sekolah sebagai suatu lembaga/institusi tentu mempunyai visi, misi, dan tujuan. Dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan tersebut, perlu dibuat rencana yaitu bagaimana cara

mencapai tujuan tersebut. Pada umumnya, tujuan sekolah tercermin dalam bentuk visi dan misi sekolah. Untuk mencapai visi dan misinya, termasuk dalam meningkatkan mutu guru semua sekolah harus menyusun perencanaan program sekolah dan kegiatan sekolah yang dituangkan dalam Rencana Pengembangan Sekolah (RPS). Sebagaimana juga sudah ditetapkan dalam UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 dan PP Nomor 19 Tahun 2005, dan lebih dijabarkan dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 bahwa “setiap satuan pendidikan wajib memenuhi standar pengelolaan pendidikan yang berlaku secara nasional”, Perencanaan merupakan rangkaian kegiatan pertama dalam proses manajemen, tidak terkecuali dalam meningkatkan kinerja guru. Perencanaan kinerja guru merupakan tindakan untuk masa yang akan datang demi tercapainya visi dan misi suatu sekolah.

Dalam menyusun RKJM/RKT, MTs Yayasan Bina Hasanah (YBH) dan MTs SA Miftahul Ulum melaksanakan beberapa persiapan, yaitu: pembentukan tim penyusun, penyusunan skedul, study banding, dan workshop unit kerja. Dasar yang digunakan dalam menyusun RKJM/RKT tersebut diantaranya: peta mutu hasil EDS, visi misi sekolah, tujuan sekolah, dan kebijakan mutu sekolah. RKJM/RKT berisikan program dan kegiatan pemenuhan 8 SNP, tujuan, indikator keberhasilan, bentuk kegiatan/ bukti, jadwal/ bulan, dan sumber dana.

RKJM/RKT disahkan oleh Kepala Sekolah atas persetujuan komite sekolah dan disosialisasikan kepada seluruh unit kerja sekolah melalui rapat dan pembagian hardcopy Renstra. Pihak sekolah melaksanakan beberapa tahapan yaitu: pembentukan tim penyusun, penyusunan jadwal, studi banding, dan workshop unit kerja. Dasar yang digunakan dalam menyusun RKJM/RKT antara lain: peta mutu hasil EDS, visi misi dan tujuan sekolah, dan kebijakan mutu sekolah. RKJM/RKT berisi program dan kegiatan pemenuhan 8 standar nasional pendidikan, tujuan, indikator keberhasilan, bentuk kegiatan/ bukti, jadwal/ bulan, dan sumber dana. RKJM/RKT disahkan oleh Kepala Sekolah atas persetujuan komite sekolah dan disosialisasikan kepada seluruh unit kerja di sekolah melalui rapat dan pembagian hardcopy Renstra.

#### **D. Pelaksanaan Pemenuhan Mutu yang Dilakukan Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah**

Pelaksanaan pemenuhan mutu di MTs Yayasan Bina Hasanah (YBH) dan MTs SA Miftahul Ulum merupakan realisasi dari program dan kegiatan RKJM/RKT yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam pelaksanaan pemenuhan mutu tersebut, dilakukan dengan komitmen dari seluruh komponen sekolah, sehingga pelaksanaan pemenuhan mutu ini dapat berjalan dengan baik. MTs Yayasan Bina Hasanah (YBH) dan MTs SA Miftahul Ulum melaksanakan pemenuhan mutu melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah disusun dalam RKJM/RKT meliputi: pemenuhan standar Isi, pemenuhan Standar Proses, pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan, pemenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana, pemenuhan Standar Pengelolaan, pemenuhan Standar Pembiayaan, dan pemenuhan Standar Penilaian Pendidikan.

Data komitmen komponen sekolah di MTs Yayasan Bina Hasanah (YBH) dan MTs SA Miftahul Ulum dilaksanakan cukup baik. Seluruh warga sekolah terlibat secara aktif dalam agenda-agenda yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Para guru yang memiliki jabatan fungsional juga memiliki komitmen tinggi dalam mendukung pelaksanaan pemenuhan mutu sekolah. Hal itu bisa diidentifikasi dari rajin mengikuti pertemuan dan rapat, aktif memberikan pendapat dan mengajukan usulan yang konstruktif, dan tanggung jawab pada tugas yang dibebankan padanya.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pemetaan mutu yang dilakukan sekolah MTs Yayasan Bina Hasanah (YBH) dan MTs SA Miftahul Ulum Pangandaran secara umum sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini karena sudah dilakukan penetapan kebijakan mutu sekolah sesuai dengan standar nasional pendidikan atau SNP, penetapan tujuan mutu beserta indikator-indikator pencapaiannya, dan penetapan prosedur untuk pencapaian tujuan mutu yang dikehendaki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adu, L. (2017). PENINGKATAN MUTU SEKOLAH MELALUI PENGUATAN PARTISIPASI MASYARAKAT. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.33477/alt.v2i2.203>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications, Inc. <https://www.pdfdrive.com/qualitative-quantitative-and-mixed-methods-approaches-e91943566.html>
- Hajar, R. (2018). Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah: Studi di MTs Assurur dan MTs Arrohmah Kota Tasikmalaya. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.4321/ijemar.v1i1.940>
- Hidayah, N. (2022). Pandangan Terhadap Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.9183>
- Ikhsan, M., Asrori, A., & Murtafiah, N. H. (2023). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA JAM'YIAH ISLAM'YIAH KABUPATEN OGAN ILIR. *UNISAN JURNAL*, 2(1), Article 1.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (R. Holland, Ed.; 2nd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Permendikbudriset. (2022). *Permendikbudriset No. 9 Tahun 2022*. Database Peraturan | JDIH BPK. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/224203/permendikbudriset-no-9-tahun-2022>
- Sastrawan, K. B. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Perencanaan Mutu Strategis. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.25078/jpm.v5i2.763>
- Sugiyono, S. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suharianto. (2017). *Evaluasi Terhadap Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang*. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/14123>
- Supriyadi, U. D. (2009). PENGARUH DESENTRALISASI PENDIDIKAN DASAR TERHADAP KUALITAS PENDIDIKAN DI KABUPATEN JEMBRANA PROVINSI BALI. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 39(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/jk.v39i1.5>
- Triana, N. M., Nasution, I., & Nasution, T. S. F. (2022). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Abdi Utama Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 214–219. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.2853>